

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian diskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan, merger dan akuisisi yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Siregar (2015) “Data Sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya dan didapat secara tidak langsung. Sehingga, jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data data yang diperoleh dan dipublikasikan oleh lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pasar modal. Data diperoleh dari berbagai sumber informasi dari IDX atau Bursa Efek Indonesia dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

3.3.2 Sumber Data

Menurut Paramita (2015) “Data Eksternal merupakan data sekunder yang berasal dari berbagai institusi di luar perusahaan”. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data eksternal yang bersumber dari BEI atau Bursa Efek Indonesia dengan melihat laporan keuangan dari perusahaan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas merger dan akuisisi.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang pernah melakukan merger dan akuisisi, dan perusahaan tersebut mengumumkan aktivitasnya tersebut pada periode 2016-2018. Terdapat 8 perusahaan yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Dipilihnya periode waktu merger dan akuisisi antara 2016-2018 karena merupakan data tahun terakhir yang dapat diambil jika akan dilakukan pengukuran dua tahun setelah merger dan akuisisi. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan pengambilan sampel dengan berdasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Pengujian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan merger dan akuisisi tahun 2015-2017	22
2.	Data tanggal dilakukan merger dan akuisisi tidak di ketahui dengan jelas	-
Total Sampel		22

Sumber : Data Diolah, 2020

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable independen dan variable dependen. Pada penelitian ini merger dan akuisisi dipandang sebagai suatu proses atau peristiwa yang di indikasikan menyebabkan perubahan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang di ukur dengan 5 variabel yaitu, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Sedangkan yang berfungsi

sebagai variable independen adalah periode waktu sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

3.5.2 Definisi Konseptual Operasional

Untuk definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan. Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel- variabel yang di analisis, maka dijelaskan definisi operasional masing – masing variabel dalam penelitian:

a. Merger

Merger adalah suatu proses penggabungan dua perseroan dimana salah satu perseroan tetap berdiri dan menggunakan nama perseroannya sementara perseroan yang lain lenyap dan semua kekayaannya dimasukkan ke dalam perseroan yang tetap berdiri.

b. Akuisisi

Akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan dimana perusahaan yang mengakuisi membeli sebagian besar saham perusahaan yang diakuisisinya sementara untuk kedua perusahaan masih tetap beroperasi sesuai dengan badan hukum yang berdiri sendiri.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini yaitu :

1) *Return on equity (ROE)*

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan untuk ekuitas perusahaan. Semakin tinggi *ROE* akan menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

2) *Return on investment(ROI)*

ROI digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan sebelum pajak dan bunga.

d. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini yaitu :

1) *Debt to equity ratio (DER)*

Menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang.

e. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) *Current ratio*(CR)

Merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

a. Rasio Profitabilitas

1) *Return on Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2) *Return on Investment* (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*(CR)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Equity Ratio*(DER)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
<i>Return on equity (ROE)</i>	1. Laba Bersih 2. Total Ekuitas	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Return on investment (ROI)</i>	1. Laba Bersih 2. Total Aktiva	$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Current Ratio (CR)</i>	1. Aktiva Lancar 2. Utang Lancar	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	1. Total Hutang 2. Total Aktiva	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahulunya itu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku, artikel, jurnal maupun situs yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara memperoleh data. Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian, memperbanyak literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik pertama sebelum menganalisis yaitu :

- a. Mengunduh semua data yang diperlukan, mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan variabel penelitian yang meliputi data rasio keuangan (rasio profibilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas).
- b. Selanjutnya akan dilakukan sebuah uji normalitas untuk mengetahui data mana saja yang distribusi normal dan tidak. Untuk data yang berdistribusi normal akan diuji hipotesis menggunakan *Paired sample T Test*.
- c. Sedangkan Metode yang digunakan untuk data yang berdistribusi tidak normal adalah analisis *Wilcoxon Signed Rank test*, analisis ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 16.
- d. Data yang terkumpul akan dianalisis secara bertahap dengan dilakukan analisis rasio keuangan statistik.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi ditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.
- b. Menentukan perbedaan mean (meningkat/menurun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

3.8.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji statistik non-parametrik, dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Hal ini didasarkan pada penelitian terdahulu dimana data di BEI tidak mencerminkan data yang terdistribusi normal maka pengujian yang digunakan adalah uji non parametrik dalam hal ini digunakan uji *wilcoxon sign rank test*. Uji peringkat tanda *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu.

Uji ini menguji hipotesis H_1-H_6 , dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0.05, maka jika $prob < \alpha$ taraf signifikansi yang telah ditetapkan $\alpha=5\%$, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing rasio keuangan antara sebelum dan sesudah merger atau akuisisi.

3.8.2.1 Paired Sample T-Test (Uji t Dua Sampel Berpasangan)

Paired Sampel T Test atau uji T sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda (H_0) antara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subyek yang berpasangan dan data bersifat normal.

3.8.2.2. Wilcoxon Signed Rank Test

Uji peringkat tanda *Wilcoxon* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji ini untuk menguji hipotesis H_1 sampai H_5 , dengan

menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, maka jika $\text{prob} < \text{taraf signifikansi}$ yang telah ditetapkan $\alpha=5\%$, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing rasio keuangan antara sebelum dan setelah merger & akuisisi. Pada uji ini dapat digunakan untuk data yang bersifat tidak normal.

